

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan.¹ Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik yang tertulis maupun yang disampaikan secara lisan oleh individu atau perilaku yang diamati. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis masalah yang ada secara mendalam tentang kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini terjun langsung kelapangan untuk meneliti kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat Banjarmasin.

¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 4.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan kinerja guru dikelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat, dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan terkait kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini memiliki desain deskriptif, yang berarti peneliti berupaya untuk memberikan gambaran menyeluruh dan sistematis tentang situasi yang sedang berlangsung selama penelitian. Fokus penelitian ini adalah memberikan deskripsi tentang kinerja guru kelas dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dilakukannya penelitian, penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 36.

Karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.³ Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MI TPI Keramat, Jln Keramat Raya, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan selatan 70121.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka diperlukan subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah guru kelas II A yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas II A, adapun jumlah keseluruhan siswa kelas II A yaitu 32 orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin.

³ Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 131.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah meliputi data pokok dan data penunjang. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

1) Kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin.

a) Perencanaan

- (1) Menyiapkan RPP,
- (2) Menyiapkan LKPD dan LCD,
- (3) Menyiapkan materi pembelajaran,
- (4) Menyiapkan video pembelajaran.

b) Pelaksanaan

- (1) Berdoa sebelum pembelajaran dimulai,
- (2) Beryanyi bersama-sama,
- (3) Mengabsen satu-persatu para siswa,
- (4) Menjelaskan materi pembelajaran PPKn tema 1 subtema 4 pembelajaran 2 dan 5.

c) Evaluasi

- (1) Guru memberikan tugas berbentuk LKPD kepada siswa untuk dikerjakan,

- (2) Guru memutar video animasi pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran,
 - (3) Guru menanyakan siswa satu-persatu tentang sila-sila pancasila yang sudah dijelaskan tadi.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin.
- a) Faktor pendukung
 - (1) Sarana dan prasarana yang memadai,
 - (2) Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang efektif,
 - (3) Tersedia nya media pembelajaran seperti buku dongeng, gambar perkalian, pembagian, pengurangan dan tambahan,
 - (4) Kondisi siswa yang sehat.
 - b) Faktor penghambat
 - (1) Manajemen waktu, dikarenakan siswa kelas II A masuk siang jam 11.00 sehingga fokus para siswa yang masuk pagi di jam 08.00 itu berbeda,
 - (2) Kondisi lingkungan yang bising, faktor cuaca yang panas ketika proses pembelajaran membuat konsentrasi peserta didik terganggu,
 - (3) Kondisi kesehatan para siswa yang mempengaruhi keaktifan siswa.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan informasi tambahan yang berfungsi sebagai pendukung data pokok. Data ini terkait dengan situasi objektif di lokasi penelitian, yang mencakup:

- 1) Lokasi Penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin
- 3) Visi misi dan tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin
- 4) Data kepala sekolah, guru, siswa dan staf tata usaha MI TPI Keramat Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana di MI TPI Keramat

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Narasumber

Guru kelas II A yang mengajar di MI TPI Keramat untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

b. Informan Tambahan

Kepala sekolah dan staf tata usaha untuk mendapat informasi tentang profil MI TPI Keramat Banjarmasin.

c. Dokumen

Informasi yang diambil sebagai data dalam penelitian ini mencakup catatan atau dokumen yang terkait dengan MI TPI Keramat, termasuk profil, visi, misi, tujuan, fasilitas, struktur organisasi, data tentang guru dan siswa, serta berbagai dokumen yang mendukung informasi terkait dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan beberapa teknik observasi dan wawancara sebagai pengumpul data utama, kemudian teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi wawancara serta dokumentasi yang dijelaskan di bawah ini:

1. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.⁴ Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang kondisi lingkungan belajar di MI TPI Keramat. Penulis mendatangi lokasi penelitian, bertemu dengan kepala sekolah, staf tata usaha, guru kelas II A beserta siswa yang berada di kelas II A. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati kinerja guru kelas II A dalam menciptakan pembelajar yang efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn. Objeknya, guru kelas II A dan siswa kelas II A MI TPI Keramat Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertemu dan bertatap muka secara langsung pada narasumber guna mendapatkan informasi yang mendalam terkait dengan penelitian. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara.⁵ Penulis melakukan

⁴ Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimis, 2008), 56.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 162.

pengumpulan data melalui wawancara ini dengan pihak-pihak yang terkait diantaranya: kepala sekolah, guru kelas II A, dan siswa kelas II A MI TPI Keramat Banjarmasin. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kinerja guru dalam menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada pembelajaran PPKn kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data yang telah didokumentasikan.⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan MI TPI Keramat Banjarmasin, diantaranya: profil, visi misi, tujuan, sarana prasarana, prestasi sekolah, data guru dan siswa serta dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Penulis akan menguraikan lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table matriks berikut:

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	A. Data Pokok		

⁶ Suhaimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 147.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁷ Langkah awal dalam proses analisis data adalah mengkaji secara menyeluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan pendekatan kualitatif menggunakan data yang telah disediakan oleh penulis setelah dikumpulkan di lapangan. Proses analisis data ini mengikuti teknik analisis data yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif. Penulis telah mengumpulkan atau mendapatkan sejumlah data dan keterangan dari berbagai informan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh tersebut. Adapun teknik data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Secara etimologi reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Reduksionisme teori atau prosedur menyederhanakan gejala, data dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Dikaitkan dengan penelitian reduksi berarti menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.⁸ Berdasarkan hal tersebut, reduksi data diterapkan pada hasil wawancara dengan mereduksi kata-kata yang dianggap oleh penulis tidak signifikan bagi permasalahan dalam penelitian ini, seperti gurauan informan dan sejenisnya. Dengan demikian

⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 53.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan ke-2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1001.

reduksi data merupakan kegiatan untuk menganalisis dan mengatur data yang diperoleh, misalnya hasil wawancara agar sesuai dengan tata kalimat dan pola bahasa yang baku. Adapun cara kerja dari reduksi data sebagai berikut: pertama, membaca kembali data mentah hasil wawancara, kedua, hasil wawancara ditelaah, maksudnya setiap kata dan kalimat yang digunakan oleh informan dalam mengungkapkan pendapat atau informasi yang diberikan ditelaah secara teliti dan ketiga, melakukan pemotongan atau pengurangan dari data mentah yang tidak sesuai dengan struktur kalimat baku dalam bahasa Indonesia.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu: menyajikan data yang telah direduksi dalam modelmodel tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman: Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang harus dilakukan dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisa ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari pengujian data.⁹ Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penyajian data

⁹ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisis, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi, Analisis Data Kualitatif. Buku Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2005), 15-16.

merupakan tahap kedua setelah melakukan reduksi data, dengan demikian data yang telah direduksi, disusun dan disajikan kembali dalam bentuk tulisan, sehingga makna data tersebut menjadi lebih jelas.

c. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar akurat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan mengenai makna dari data yang telah disajikan, penulis harus melakukan pemeriksaan terhadap data tersebut, agar menghindari kesalahan yang mengakibatkan data menjadi tidak valid. Setelah data-data tersebut diperiksa dengan teliti secara cermat, barulah penulis melakukan penarikan kesimpulan pada data tersebut, sehingga dapat diperoleh makna yang sesuai dengan pola-pola dan tematis dalam permasalahan.

H. Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁰ Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Pengecekan keabsahan data ini dilakukan agar memperoleh hasil

¹⁰ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 178

yang valid dan tetap dapat dipercaya oleh semua pihak. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif, peneliti akan menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, selanjutnya menggabungkan dan membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pengumpulan dan pengujian data dilakukan untuk dapat memastikan keakuratan data pada topik “Kinerja Guru Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif dan Menyenangkan Pada Pembelajaran PPKn Kelas II MI TPI Keramat di Banjarmasin” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada guru mata pelajaran PPKn, serta dari informan lainnya, seperti Kepala madrasah dan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin. Hasil data yang didapatkan dari sumber-sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan diuraikan lalu dikategorikan mana data yang sama dan berbeda atau ada yang lebih spesifik.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumen pendukung dari informan.
3. Triangulasi waktu, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan melakukan pengecekan wawancara, observasi dalam waktu yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda.

4. Bahan referensi, digunakan sebagai bukti pendukung berupa informasi/data yang didapat oleh peneliti. Peneliti harus melampirkan foto atau dokumen asli pada penyusunan laporan ini untuk meningkatkan kredibilitas penelitiannya.